

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses operasional PT. X, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi *risk event* (kejadian risiko) yang berpotensi muncul pada operasional bisnis di PT. X, diperoleh sebanyak 17 *risk event* dari keseluruhan aktivitas operasional bisnis meliputi sumber daya manusia, teknologi, proses produksi dan eksternal. Pada sumber daya manusia terdapat 5 *risk event*, pada teknologi terdapat 3 *risk event*, pada proses produksi terdapat 5 *risk event* dan pada eksternal terdapat 4 *risk event*.

Berdasarkan hasil identifikasi *risk agent* (penyebab risiko) yang berpotensi muncul pada operasional bisnis di PT. X, diperoleh sebanyak 33 *risk event* dari keseluruhan aktivitas operasional bisnis meliputi sumber daya manusia, teknologi, proses produksi dan eksternal. Pada sumber daya manusia terdapat 9 *risk agent*, pada teknologi terdapat 9 *risk agent*, pada proses produksi terdapat 12 *risk agent* dan pada eksternal terdapat 6 *risk agent*.

2. Berdasarkan hasil identifikasi *risk agent* (agen risiko) yang menyebabkan timbulnya *risk event* (kejadian risiko) pada operasional bisnis, diperoleh sebanyak 33 *risk agent*. *House of Risk* Fase I menghasilkan 7 *risk agent* potensial sebesar 19,74% yang memberi dampak risiko sebesar 80,26%, terhadap potensi risiko berdasarkan diagram pareto yaitu:
  - a. Kelalaian pekerja (*Human Error*)
  - b. Kerusakan mesin produksi
  - c. Terlambat nya proses produksi
  - d. Kurangnya pelatihan karyawan
  - e. Kesalahan informasi dan komunikasi
  - f. Kesalahan input data
  - g. Pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja

3. Dari ketujuh *risk agent* yang telah ditentukan untuk diberikan *preventive action* (PA), kemudian dilakukan identifikasi lebih lanjut dan diperoleh sebanyak 11 strategi mitigasi dengan urutan prioritas tertinggi hingga terendah yaitu:
  - a. Penerapan perawatan secara rutin dengan sistem penjadwalan yang efektif dan efisien
  - b. Pembuatan display K3 dan display SOP
  - c. Pemberian reward, punishment dan motivasi kepada pekerja
  - d. Melakukan pengaturan penjadwalan produksi yang mampu memenuhi permintaan para konsumen dan pelanggan
  - e. Pengadaan atau pembelian mesin baru
  - f. Pemberian peringatan dan sanksi bagi pekerja yang tidak menggunakan APD
  - g. Pelatihan pekerja (*training*) dilakukan secara berkala
  - h. Peningkatan pengawasan (*Sweeping*) terhadap pemakaian dan kondisi alat pelindung diri
  - i. Meningkatkan koordinasi antar bagian
  - j. Membuat lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja
  - k. Mengupgrade teknologi dan sistem baru

## 6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses *supply chain* PT. X, maka dapat diberikan beberapa saran yang nantinya sangat berguna bagi perusahaan maupun yang membuat sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memiliki koordinasi yang lebih baik lagi antar departemen untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam pengambilan suatu keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan.
2. Aksi mitigasi risiko yang diusulkan sebaiknya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk dilakukan dalam mengatasi risiko-risiko dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Identifikasi terhadap risiko operasional bisnis perusahaan sebaiknya dilakukan secara berkala agar risiko-risiko yang akan muncul dapat diketahui dan aksi mitigasi yang direncanakan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baccarini, David, Geoff Salm dan Peter E.D. Love, 2004, "Management of Risk in Information Technology Projects", dalam *Industrial Management & Data Systems*, Emerald, Vol. 104, No. 4
- Clough, R., & Sears G.A. 1994. *Construction Contracting*, 6th Edition. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Crouhy, M, D. Galai, dan R. Mark. 2001. *Risk Management*. Mc Graw Hill.
- D. Hoffman, Managing Operasional Risk, *John Wiley & Sons, Inc.*, 202, hal 36.
- Darmawi, H. 2000. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Editorial, 2005, "The Role of Pilot Studies in Reducing Risk on Projects and Programmes", dalam *International Journal of Project Management*, Elsevier
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Flo Frank, *Building Human Resources : Human Resources Planning*, 2000,
- Hanafi, M. 2006. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hanafi, M. 2009. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Karmilasari & Fina, 2012, *Implementation of Augmented Reality Technology for Supporting Interactive Advertising by Using Google SketchUp and ARMedia*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Kathleen Morish, *Strategic People Planning: An Overview of Workforce Planning*, Public Sector Management Division, 2000
- Kellie Peart, *Workforce Planning: Question and Answer*, 2006
- Mary S. E, *HR Planning and Staffing: How Are They Connected ?*, 2005,
- Mathew S. K, *Guide to Workforce Planning*, Departemnt of Energy, Australia, 2005
- Mobey, Alison dan David Parker, 2002, "Risk Evaluation and Its Important to Project Implementation", dalam *Work Study*, Emerald, Vol. 51, No. 4
- Norris, Catriona, John Perry, dan Peter Simon, 2000, *Project Risk Analysis and Management*, The Association for Project Management, Buckinghamshire
- Robert M. Emmerichs, Cheryl Y. Marcum, Albert A. Robbert, *An Operational Process for Workforce Planning*, RAND Cooperation, Pittsburgh, 2004

Susan E. Jackson dan Randall S. Schuler, "Human Resources Planning: Challenges or  
Industrial/Organizational Psychologist, Vol.5, No.2, 1999, hal.223

Tchankova, Lubka, 2002, "Risk Identification – Basic Stage in Risk Management",  
dalam Environmental Management and Health, Emerald, Vol. 13, No. 3

Workforce Planning Team, Strategic Workforce Planning, Fairfax Department of  
Human Resources, Fairfax, 2003